



Meet 1

METODOLOGI RISET

PENGAMPU ■ IDA AFRILIANA,ST,M.KOM



PERKENALAN



MK

: METODOLOGI RISET



KODE MK /JML SKS : TK305 / 2 SKS



DOSEN

: IDA AFRILIANA,ST,M.KOM



NO HP /wa

: 0813 2689 1063



EMAIL

: idaafriharahap@gmail.com



- 1. Mahasiswa wajib mengenakan baju yang sopan (berkerah bukan kaos, atau kaos ditutup jaket)**
- 2. Yang telat lebih dari 20 menit tidak diperkenankan mengikuti kelas atau laboratorium**
- 3. Kehadiran minimal 75% ,jika kurang dari 75% tidak dapat mengikuti UTS atau UAS**
- 4. Ijin/Sakit maksimal 5 kali melalui kompting ataupun langsung kepada dosen ybs**
- 5. Penilaian → Nilai Akhir=Tugas+Kehadiran+UTS+UAS dengan komposisi Tugas(20%), Kehadiran 10%,UTS (30%) dan UAS (40%)**



Rentang nilai

❖ **A (bobot 4) → nilai 80 – 100**


B (bobot 3) → nilai 69 – 80,9

C (bobot 2) → nilai 60 – 68,9

D (bobot 1) → nilai 49 – 59,9

E (bobot 0) → nilai 0 – 49








TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM



Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan Mahasiswa mampu mengetahui teknik penulisan dan metode dalam sebuah penelitian, dan mengimplementasikannya dalam suatu penelitian sederhana


TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan :

- Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip dan teknik penulisan karya ilmiah
- Mahasiswa mampu menjelaskan dan menjabarkan metodologi penelitian
- Mahasiswa mampu menjelaskan & menjabarkan teknik pengumpulan data
- Mahasiswa mampu menjelaskan dan menjabarkan tentang penyajian data
- Mahasiswa mengetahui pembuatan catatan dan daftar pustaka
- Mahasiswa mengetahui tata cara pengutipan
- Mahasiswa mampu membuat metodologi penelitian sederhana

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan :

 **Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip dan teknik penulisan karya ilmiah**

- PENDAHULUAN**
- TUJUAN PENELITIAN**
- MENGAPA PERLU PENELITIAN**



PENDAHULUAN

- ☛ Penelitian adalah suatu penyelidikan yang sistematis dan terorganisir untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan tertentu dan masalah tertentu yang memerlukan jawaban.
- ☛ Laporan penelitian adalah laporan yang disusun melalui tahap-tahap berdasarkan teori tertentu dan menggunakan metode ilmiah yang sudah disepakati oleh para ilmuwan.
- ☛ Suatu laporan penelitian harus menyajikan kebenaran ilmiah, dari hasil pengamatan dengan analisis yang cermat.
- ☛ Materi yang ditelaah harus berorientasi pada proses peningkatan nilai tambah secara kreatif dan inovatif, serta mampu memberikan sumbangan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



TUJUAN PENELITIAN

TUJUAN UMUM

Umum : Untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah.

TUJUAN KHUSUS

- *Penemuan* : data yang diperoleh dari penelitian adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.
- *Pembuktian* : data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu.
- *Pengembangan* : memperdalam dan memperluas pengetahuan.



MENGAPA PERLU PENELITIAN ???

Ilmu pengetahuan berawal dari rasa ingin tahu mengenai suatu fenomena yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari.

Rasa ingin tahu tersebut merangsang kita untuk mengetahui lebih mendalam mengenai apa, mengapa atau bagaimana fenomena yang kita temukan.

Dengan demikian, ilmu pengetahuan berawal dari adanya fenomena, baik fenomena itu terjadi di alam, masyarakat atau diri manusia. Fenomena dapat pula timbul dari gagasan yang berupa praduga, tanpa adanya kejadian yang konkrit. Fenomena itu dapat pula diciptakan melalui percobaan dalam lingkungan yang terkendali.

Selanjutnya fenomena itu diamati dan dinalar untuk mencari hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara variabel dalam fenomena tersebut. Proses pengamatan dan penalaran tersebut dilakukan secara sistematis dengan cara yang disebut metode ilmiah



Hakikat Pengetahuan

- 1. Realisme,** teori ini mempunyai pandangan realistis terhadap alam. Pengetahuan adalah gambaran yang sebenarnya dari apa yang ada dalam alam nyata.
- 2. Idealisme,** teori ini menerangkan bahwa pengetahuan adalah proses-proses mental/psikologis yang bersifat subjektif.

Pengetahuan merupakan gambaran subjektif tentang sesuatu yang ada dalam alam menurut pendapat atau penglihatan orang yang mengalami dan mengetahuinya.



Sumber Pengetahuan

1. Empirisme

2 . Rasionalisme

3. Intuisi

4. Wahyu

1. Empirisme

- ❖ Empirisme, menurut aliran ini manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalaman (empereikos = pengalaman).
- ❖ Dalam hal ini harus ada 3 hal, yaitu yang mengetahui (subjek), yang diketahui (objek) dan cara mengetahui (pengalaman).
- ❖ Tokoh yang terkenal: John Locke (1632 – 1704), George Barkeley (1685 - 1753) dan David Hume.

2 . Rasionalisme

- ❑ **Rasionalisme, aliran ini menyatakan bahwa akal (reason) merupakan dasar kepastian dan kebenaran pengetahuan, walaupun belum didukung oleh fakta empiris.**
- ❑ **Tokohnya adalah Rene Descartes (1596 – 1650, Baruch Spinoza (1632 – 1677) dan Gotfried Leibniz (1646 – 1716).**

3. Intuisi

Dengan intuisi, manusia memperoleh pengetahuan secara tiba-tiba tanpa melalui proses pernalaran tertentu.

Henry Bergson menganggap intuisi merupakan hasil dari evolusi pemikiran yang tertinggi, tetapi bersifat personal.

4. Wahyu

pengetahuan yang bersumber dari Tuhan melalui hambanya yang terpilih untuk menyampaikannya (Nabi dan Rosul).

Melalui wahyu atau agama, manusia diajarkan tentang sejumlah pengetahuan baik yang terjangkau atau pun tidak terjangkau oleh manusia..



Science and Research



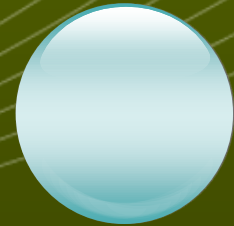
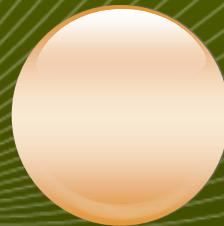
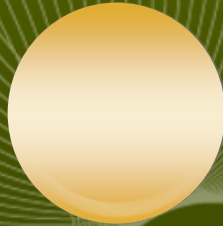
Ilmu, lahir dari rasa keingintahuan manusia.

Definisi:

- 1. Pengetahuan yang bersifat umum dan sistematis, pengetahuan dari mana dapat disimpulkan dalil-dalil tertentu menurut kaidah-kaidah umum. (Moh. Nazid,2005)**
- 2. Pengetahuan yang sudah dicoba dan diatur menurut urutan dan arti serta menyeluruh dan sistematis. (Moh. Nazis,2005)**



3. Ilmu mencakup lapangan yang sangat luas, menjangkau semua aspek tentang *progress* manusia secara menyeluruh. Termasuk didalamnya pengetahuan yang telah dirumuskan secara sistematis melalui pengamatan terus menerus yang telah menghasilkan kebenaran yang bersifat umum. (J. Maranon, 1953)



4. Ilmu bukan saja merupakan himpunan pengetahuan yang sistematis, tetapi juga metodologi. Ilmu telah memberikan metoda dan sistem, yang mana tanpa ilmu akan merupakan suatu kebutuhan saja (V.A.Tan, 1954).



Sehingga dengan Ilmu :

- 1. Dapat ditemukan materi-materi alamiah**
- 2. Memberikan rasionalisasi sebagai hukum alam.**
- 3. Membentuk kebiasaan.**
- 4. Meningkatkan keterampilan observasi, eksperimentasi, klasifikasi, analisis dan generalisasi**

Dan ilmu akan terus berkembang dan membantu kemampuan membentuk persepsi, dan membantu kemampuan berpikir secara logis (Penalaran).



DAFTAR PUSTAKA

1. **Daftar Acuan** Andi Hakim Nasution, 2004, “Melatih Diri Bersifat Kreatif” *online* pada <http://zkarnain.tripod.com/> tanggal akses 27 April 2004.
2. Muhammadi, 2004, “Perumusan Masalah” *online* pada <http://zkarnain.tripod.com/> tanggal akses 27 April 2004.
3. Sugiono, 2003, “Kajian Pustaka Kerangka Berpikir dan Hipotesis” *Makalah* dalam Pelatihan dan Lokakarya Metodologi Penelitian dosen PTN dan PTS di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, Ditjen Dikti Depdiknas dan Lembaga Penelitian UMS, Surakarta 6 – 9 Agustus.
4. Waluyo Adi Siswanto, 2003, “Pemilihan Topik dan Perumusan Masalah Penelitian” *Makalah* dalam Pelatihan dan Lokakarya Metodologi Penelitian Dosen PTN dan PTS di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, Ditjen Dikti Depdiknas dan Lembaga Penelitian UMS, Surakarta 6 – 9 Agustus.
5. -----, 1999. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian. dan Pengabdian kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

LOGO



Thank You !

■ Add your company slogan